

Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran

Fitri Nurbaeti

Universitas Djuanda, Program Studi Manajemen, Indonesia

Nurbaetifitri4@gmail.com

ABSTRAK

Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami informasi, seperti kemampuan membaca dan menulis secara digital. Namun yang menjadi permasalahan yaitu apa dampak dari literasi digital terhadap pembelajaran karena dengan menggunakan media digital banyak orang yang menyalahgunakan, tetapi dengan penggunaan media online yang bijak tidak akan berdampak buruk bagi pengguna. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa efektifitasnya e-book dalam pembelajaran. Literasi digital dalam pembelajaran e-book sangat bermanfaat karena pembelajaran melalui literasi digital tidak terkesan monoton atau membosankan yang membuat meningkatnya minat baca dan juga kemajuan teknologi semakin memudahkan dalam mempelajari sesuatu hanya dalam media digital yang digunakan pada Internet.

Kata Kunci: Literasi digital, media pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 4.0 yang disebut juga dengan revolusi digital atau globalisasi ini membuat semua informasi tersedia secara real time dan cepat (Kebijakan Sektor Publik et al., 2019). Sehingga membuat fleksibel dalam segala hal dimulai dengan kemajuan literasi digital yang memudahkan pembelajaran, karena fitur digital dari perkembangan teknologi itu sendiri (Rila Setyaningsih, 2019). Pengertian literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber, mulai dari penggunaan teknologi dan media digital hingga kebutuhan berpikir kritis (Giovanni & Komariah, 2020). Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy* (1997) Literasi digital adalah tentang pengendalian pikiran, bukan penekanan. Oleh karena itu Gilster menekankan berpikir kritis dalam

menghadapi media digital dan bukan kompetensi teknis sebagai kompetensi inti dari kompetensi digital. literasi bukan hanya sekedar kemampuan membaca tetapi membaca dan memahami makna yang disampaikan oleh pengarang.

Di Indonesia literasi digital dikembangkan bersama lima jenis literasi lainnya dalam sebuah gerakan literasi nasional seperti: Melek huruf, berhitung, sains, literasi keuangan, dan literasi kewarganegaraan. Dari semua keterampilan literasi yang disebutkan semuanya berkembang dalam tiga bidang, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Karena tujuan mereka adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, perkembangan, keterampilan dan kompetensi dengan cara yang mempengaruhi pertumbuhan pembelajaran.

Literasi digital juga merupakan kemampuan atau kecakapan dalam menggunakan media digital seperti sarana komunikasi atau jaringan dalam pencarian, evaluasi, penggunaan dan produksi informasi, sebagai penggunaan media digital yang bertanggung jawab (Masitoh, 2018). Ada 10 keuntungan utama membaca digital yaitu: Efisiensi waktu, pembelajaran lebih cepat, menghemat keuangan, meningkatkan keamanan. Literasi digital merupakan unit yang dimulai dengan sikap, pemahaman, dan keterampilan komunikasi. Adanya perkembangan teknologi yang terkoneksi dengan internet ini dapat menarik minat banyak orang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa (Knutsson et al., 2012).

Menurut (Sumiati & Wijonarko, 2020) keuntungan literasi digital yang pertama adalah 1) efisiensi waktu, contohnya seorang siswa yang menerima tugas dari gurunya untuk mencari informasi terpercaya yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajarannya dan mencari informasi secara online jauh lebih efektif karena lebih mudah dan hemat waktu, 2) Belajar lebih cepat, dalam hal ini contohnya seorang siswa yang perlu mencari definisi atau istilah atau mencari informasi tentang sejarah

dunia. Dibandingkan mencari referensi dalam bentuk cetak, pencariannya jauh lebih kompleks karena kita bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut dari YouTube atau Google misalnya, 3) menghemat uang, karena saat ini banyak program khusus dengan potongan harga, karena seseorang yang menggunakan kemajuan teknologi ini dapat menggunakan aplikasi dan menghemat biaya saat berbelanja online, 4) Untuk meningkatkan keamanan, ada berbagai sumber informasi berharga yang tersedia di Internet. Ini bisa menjadi referensi jika seseorang bisa spesifik tentang kebutuhannya. Misalnya, jika kita tersesat di jalan yang sedang kita lalui, tetapi dengan bantuan teknologi seperti Google Maps kita aman, 5) Selalu dapatkan informasi terbaru, adanya aplikasi yang handal memastikan seseorang selalu mendapatkan informasi baru, 6) Selalu terhubung, kita tidak lagi memiliki alasan untuk berpikir bahwa kita tidak dapat berkomunikasi karena kita dibatasi oleh jarak, karena dengan bantuan internet kita dapat berkomunikasi dengan seseorang yang jauh, melalui aplikasi yang dirancang khusus untuk interaksi seperti whatsapp instagram, 7) membuat pilihan menjadi baik, literasi digital memberdayakan orang untuk membuat pilihan yang lebih baik karena mereka dapat menelusuri Informasi, penelitian, analisis dan perbandingan setiap saat, 8) dapat mempermudah mencari pekerjaan, sebagian besar pekerjaan saat ini membutuhkan keterampilan, literasi digital dapat membantu dalam pekerjaan sehari-hari. Menurut Brian Wright ada banyak konten menghibur di Internet, seperti gambar dan video, yang membuat orang lebih bahagia. Oleh karena itu kita dapat menggunakan sumber daya ini dan mempengaruhi kebahagiaan seseorang, 9) mendapatkan banyak asumsi di internet ,yang memiliki kelebihan dan kekurangan dan dapat berdampak pada penerima informasi yang menyangkut bidang makro . Menurut (Handayati, 2020) penggunaan dan penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran sebaiknya disadari oleh guru, karena media pembelajaran membawa banyak manfaat lebih yang di dapat untuk mendorong keberhasilan.

Namun permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian karya ini adalah apa dampak literasi digital terhadap pembelajaran dari e-book dan media digital. Karena kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat ini mengharuskan kita untuk selalu mengikuti zaman seperti penggunaan e-book untuk belajar pada era sekarang. E-book yang muncul di era digital ini mengharuskan semua orang menggunakannya untuk belajar. Jadi peneliti ingin tahu apa dampak e-book ini bagi dunia pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifitasnya e-book dalam pembelajaran. Karena membaca sangat penting dalam pembelajaran, sehingga dengan membaca kita lebih memahami suatu informasi dan mampu menganalisis suatu masalah agar dapat mengambil keputusan dengan benar dan baik. Selain itu membaca merupakan kunci terpenting untuk mempelajari informasi, karena penyimpan informasi adalah buku, namun dengan adanya literasi digital memudahkan masyarakat dan pelajar untuk membaca buku di smartphone, atau bisa juga disebut dengan e-book.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data studi literature. Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan membaca, mencatat dan mengumpulkan data pustaka yang dijadikan sebagai referensi rujukan untuk ditemukannya hasil dan pembahasan pada penelitian ini (Azzahra, 2023). Subyek penelitian ini adalah kompetensi digital sebagai sarana pembelajaran di era 4.0, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifitasnya e-book dalam pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi adalah istilah umum yang mengarah pada kemampuan dan keterampilan seperti membaca, menulis, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat

tertentu. Literasi digital juga mempengaruhi pembelajaran, seperti kemampuan mencari informasi di media sosial. Jadi penggunaan literasi digital yang baik bertujuan untuk memilih informasi penting dan menyampaikannya secara positif dalam ruang media digital, maka tidak ada pihak yang berada pada posisi paling lemah.

Namun, kompetensi literasi digital juga memiliki sebuah pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan menggunakan media digital, seperti sarana komunikasi atau jaringan internet, mencari, mengolah, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan memanfaatkan informasi. Salah satu respon positif terhadap pesatnya perkembangan teknologi yang mendunia adalah literasi digital yang mampu memberikan informasi dengan cepat di berbagai media digital. Literasi digital ini cenderung berteknologi dan selalu menitikberatkan pada aspek kognitif dan aspek sosial di dunia digital untuk turut membantu masyarakat dunia khususnya kaum muda untuk menjadi lebih baik dan untuk memahami keinginan membaca budaya sebagai jembatan pengetahuan. Jadi literasi digitalisasi sangat mempengaruhi semua orang di dunia, baik orang tua maupun anak muda dan anak-anak. Sehingga semua orang memiliki kesempatan untuk menggunakan media digital. Literasi digital juga sangat berguna bagi masyarakat terutama remaja, dan di bidang pendidikan dan pelatihan kehidupan sehari-hari. Di dunia digital saat ini, internet menjadi kebutuhan bagi para remaja. Karena generasi milenial belakangan menjadi generasi yang dekat dengan dunia digital. Hal ini disebabkan perkembangan internet yang menawarkan berbagai peluang relasi, berinteraksi dan berbaur dengan mudah dan cepat, dengan adanya fitur yang menarik perhatian penggunaannya.

Namun, literasi digital juga memiliki dampak positif dan negatif bagi generasi milenial. Dampak positif penggunaan literasi digital adalah 1) mempercepat komunikasi melalui media WhatsApp, yang memungkinkan kita berkomunikasi

antar daerah dan negara, membuat komunikasi bebas hambatan, 2) mempermudah pembelajaran, karena kita mendapatkan sumber belajar yang benar dan bermanfaat untuk dibuat jauh lebih praktis dan menarik.

Efek negatif dari penggunaan kompetensi digital adalah:

1) Anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu bermain di smartphone mereka daripada teman sebayanya, 2) pelanggaran hak cipta, 3) penyebaran berita bohong dan sara, 4) aktivitas fisik berkurang, misalnya mata pedih dan gerakan lesu karena nyaman di depan smartphone dan males berproduktif, 5) kurangnya interaksi karena fokus pada media online.

Literasi digital juga berperan penting dalam mendukung pendidikan melalui penggunaan media sosial dalam pembelajaran, hal ini penting karena media digunakan untuk menyampaikan materi secara mudah. E-book digunakan sebagai media massa. E-book merupakan buku yang bentuk elektronik atau digital yang berisi informasi atau gabungan antara tutorial, novel dan juga buku-buku pada umumnya, namun buku elektronik ini menggunakan internet dan perangkat seperti komputer dan tablet, sehingga lebih nyaman dan fleksibel untuk dibawa kemana saja.

Michael S. Hart pada tahun 1971 dia adalah seorang penulis Amerika dan pendiri Project Gutenberg, dimana mereka pertama kali mempresentasikan jenis buku ini di internet. E-book tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan buku pelajaran, tetapi juga dapat digunakan untuk mendistribusikan buku pelajaran kepada anak-anak, dari siswa hingga orang tua, untuk mereka pelajari dan perluas ilmunya. Kehadiran e-book ini juga dapat menarik perhatian anak muda. Seperti milenial yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengunjungi toko buku dan malas membawa buku, namun semua masalah tersebut telah teratasi dengan buku elektronik sehingga lebih nyaman dan efisien. E-book merupakan buku yang

diprogram komputer yang dapat menuangkan materi abstrak ke dalam bentuk visual dan juga menganimasikannya agar lebih menarik dan mudah dipahami untuk dipelajari, maka tidak terkesan terlalu monoton. Sehingga pembelajaran dapat meningkat. Selain itu e-book tidak mudah rusak terkena air atau terbakar, karena e-book nyaman dan mudah disimpan. Keunggulan e-book dalam bentuk fisiknya yaitu sebagai data online dengan ukuran fisik yang kecil karena disimpan dalam alat penyimpan data seperti flashdisk, e-Books juga memiliki dampak yang cukup luar biasa terhadap perkembangan teknologi pendidikan karena sangat bermanfaat bagi guru dan juga pelajar yang ingin belajar.

Berikut adalah beberapa manfaat e-book, antara lain: 1) nyaman, Salah satu keuntungan membaca buku digital adalah kita hanya membutuhkan handphone atau laptop untuk membaca ribuan buku yang bisa di beli dan di unduh secara online. 2) hemat penyimpanan Buku digital tidak membutuhkan ruang penyimpanan fisik seperti buku cetak. Perangkat Anda dapat menampung ribuan buku tanpa memerlukan rak buku yang besar. 3) portabel dan mudah digunakan. Buku digital dapat dibaca dengan cepat dan mudah menggunakan perangkat elektronik seperti tablet, handphone atau e-reader. Tidak perlu pergi ke toko secara langsung atau menunggu pengiriman buku tersebut. Kita tidak lagi harus membawa buku jika ingin membacanya di luar rumah. jadi kita hanya membutuhkan handphone, laptop dan tablet untuk menyimpan file e-book dan juga software atau aplikasi untuk membaca file tersebut

Berikut beberapa kekurangan dari e-book antara lain: 1) memerlukan perangkat, kerugian pertama adalah kita ingin membaca e-book atau buku digital lainnya maka kita harus memiliki perangkat seperti komputer, smartphone atau tablet, 2) membaca buku digital secara online memerlukan listrik, kelemahannya yaitu Ketika

komputer, laptop kita mati dan baterai ponsel kita juga lemah. Kita mungkin tidak bisa lagi membaca buku digital tersebut, 3) Mempengaruhi kesehatan mata secara terus-menerus menatap layar komputer dan ponsel. Hal tersebut tentu berpengaruh pada kesehatan mata kita.

E-book juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengoptimalkan waktu belajarnya karena sangat mudah ditransportasikan dalam banyak file sebagai data digital (Khikmawati et al., 2021). E-book juga dapat memberikan informasi yang lebih konkrit dan memungkinkan pembelajaran individual. Guru dan siswa dapat menggunakan e-book untuk pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya. Keunggulan dari e-book sendiri adalah pembelajaran lebih terarah dan informasi langsung diberikan melalui membaca.

KESIMPULAN

Literasi digital dalam pembelajaran melalui media e-book sangat bermanfaat karena pembelajaran melalui literasi digital tidak terkesan monoton atau membosankan yang membuat meningkatkan minat baca. Kemajuan teknologi juga yang semakin memudahkan dalam mempelajari suatu hal hanya dalam media digital yang menggunakan internet dan smartphone.

REFERENSI

- Azzahra, S. (2023). *Penggunaan Film Kartun Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. 2, 467–472.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Handayati, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Dengan Memanfaatkan Fitur Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(4), 369–384. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i4.61>

- Kebijakan Sektor Publik, D., Dan Perpajakan Syahrul Reza, B. T., & Hermawansyah, W. (2019). *Masa Depan Bisnis Kreatif Diera Revolusi Industri 4.0 Ditinjau*. 16(1), 48–52. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, Nn. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14671>
- Knutsson, O., Blåsjö, M., Hållsten, S., & Karlström, P. (2012). Identifying different registers of digital literacy in virtual learning environments. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.11.002>
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>
- Rila Setyaningsih, A. E. P. H. (2019). *Nodel Penguatan Literasi Digitall Melalui Pemanfaatan E-Lerning*.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.